

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan negatif antara konformitas dengan disiplin berlalu lintas pada anggota komunitas motor Rx-King Janti KING Squad Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari koefisien korelasi sebesar -0,569 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dan sumbangan efektif sebesar 32,4%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dari hasil penelitian diantaranya :

1. Bagi Komunitas Motor Rx-King Janti KING Squad Yogyakarta
 - a. Anggota komunitas motor Rx-King Janti KING Squad Yogyakarta disarankan menghindari konformitas negatif yang dapat menurunkan disiplin berlalu lintas, seperti: berkecepatan diluar batas maksimal yang diizinkan saat jalan sepi, berhenti di luar marka saat di lampu merah, karena khawatir terjebak macet, dan mendahului secara zig-zag saat macet. Sebaiknya para anggota komunitas motor Rx-King Janti KING Squad Yogyakarta menghindari hal-hal tersebut, agar dapat tercipta disiplin berlalu lintas di jalan raya.

b. Anggota komunitas motor Rx-King Janti KING Squad Yogyakarta sebaiknya memilih dan menyaring dalam mematuhi dan mengikuti apa yang dilakukan oleh bagian komunitasnya terhadap peraturan yang telah disepakati secara bersama. Selain itu, anggota komunitas motor Rx-King Janti KING Squad Yogyakarta dapat menolak aturan berlalu lintas yang diberikan apabila dirasa aturan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif bagi diri sendiri dan pengguna lainnya di jalan raya..

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan konformitas memiliki kontribusi sebesar 32,4% terhadap disiplin berlalu lintas dan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti faktor lain yang mempengaruhi disiplin berlalu lintas selain konformitas. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi disiplin berlalu lintas yang dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya selain konformitas antara lain; faktor internal berupa sikap dan kepribadian yang dimiliki individu. Faktor eksternal berupa unsur pemaksaan oleh hukum dan norma, dan unsur pengatur dan pengendali. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperhatikan waktu pengambilan data agar tidak mengganggu waktu subjek pada saat beraktifitas.